

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan

Perusaahan Batako Lais Manekat Kupang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri yang beralamat di Matani, Penfui Timur,Kupang. Perusahaan batako ini didirikan pada tahun 2014 oleh Bapak Ardon Tualaka yang bertindak langsung sebagai pimpinan perusahaan. Perusahaan Batako Lais Manekat Kupang bergerak di bidang pembuatan batako. Modal awal yang digunakan yang digunakan oleh perusahaan batako Lais Manekat Kupang adalah sebesar Rp. 50.000.000, dimana modal awal tersebut dipergunakan untuk pengadaan peralatan dan perlengkapan proses produksi serta pembelian bahan baku.

Pada awal produksinya perusahaan batako Lais Manekat Kupang memproduksi batako sebanyak 180 unit per hari dengan harga jual per unitnya adalah Rp. 2.200. Jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan pada awal berdirinya perusahaan yakni 2 orang. Perusahaan batako Lais Manekat Kupang ini didirikan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen, menyediakan lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan pemilik serta para karyawan dan tujuan ekonomi utamanya adalah untuk memperoleh laba.

B. Lokasi Perusahaan

Perusahaan Batako Lais Manekat Kupang beralamat di Matani, Penfui Timur,Kupang. Alasan Pemilik perusahaan memilih lokasi ini dikarenakan letaknya berdekatan dengan pemukiman warga dan juga perumahan baru.

C. Proses Produksi Batako.

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan batako Lais Manekat Kupang adalah memproduksi Batako secara kontinyu atau terus menerus. Peralatan yang digunakan untuk memperlancar proses produksi batako adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Peralatan yang Digunakan Oleh Perusahaan Batako Lais Manekat Kupang

No	Nama Peralatan Produksi	Jumlah
1	Mesin Cetak Batako	3
2	Kotak Adonan	2
3	Ember	6
4	Sekop	4
5	Plastik	1
6	Cangkul	2
7	Sendok Semen	2

Sumber : Perusahaan Batako Lais Manekat Kupang

Dari tabel 4.1 menjelaskan jumlah peralatan produksi yang digunakan oleh perusahaan batako Lais Manekat Kupang. Alat yang paling banyak digunakan adalah ember dengan jumlah 6 buah, yang digunakan untuk mengisi campuran batako yang kemudian dimasukan kedalam mesin pencetak batako. Setelah ember ada sekop dengan jumlah 4 buah, yang digunakan untuk menyekop tanah putih dan semen yang kemudian dicampurkan menjadi adonan yang siap dicetak menjadi batako. Selanjutnya terdapat mesin cetak

batako dengan jumlah 3 buah mesin, yang digunakan untuk mencetak adonan dari semen dan tanah putih menjadi batako.

Cara pembuatan batako :

1. Campurkan bahan baku pembuatan batako yaitu tanah putih dan semen.

Campurkan kedua bahan baku tersebut bersama sampai warnanya tercampur. Bentuk adukan menjadi gundukan dan buatlah lubang seperti cekungan di tengah, lalu siram dengan sedikit air secara perlahan dan aduk sampai terbentuk seperti adonan atau pasta.

2. Setelah adonan batako siap diharapkan untuk melakukan pemeriksaan ulang pada adonan tersebut dengan cara ambil senggenggam penuh adonan batako tersebut dan bentuk seperti bola kecil. Jika bola tersebut tidak retak dan tangan sedikit basah maka adonan siap untuk dicetak.

3. Pindahkan adonan batako tersebut ke dalam ember untuk di bawah ke mesin cetak batako. selanjutnya masukan adonan batako tersebut ke dalam mesin cetak batako secara perlahan menggunakan sekop hingga terisi penuh dan padat. Ratakan bagian atas tempat pengisian adonan menggunakan pacul.

Sebelum itu siapkan sebuah tripleks yang beralaskan plastik di bagian bawah mesin cetakan.

4. Dalam proses pencetakan batako menggunakan mesin, hal yang perlu dilakukan adalah injak dengan kaki ke atas alat tekan cetakan, tekan cetakan perlahan lahan dan lepas injakan dari atas alat tekan cetakan apabila batako yang ditekan dan di press sudah benar-benar terbentuk dengan sempurna. Batako yang telah dicetak akan dengan otomatis

dipindahkan keatas triplek yang beralaskan plastik yang di letakan di bawah mesin cetak tadi.

5. Proses pengeringan batako dilakukan dengan mengangin-anginkannya dan disiram setelah 10 jam pencetakan agar strukturnya semakin kokoh.

D. Personalia

Berhasil tidaknya suatu usaha target tertagantung pada orang-orang atau tenaga kerja dengan kecakapan dan ketrampilan yang dimilikinya. Oleh karena itu tenaga kerja haruslah direncanakan dan diperhatikan dengan baik oleh pihak manajemen perusahaan sehingga dapat mendatangkan manfaat atau keuntungan bagi perusahaan. Dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan batako Lais Manekat Kupang juga menggunakan tenaga kerja manusia sebagai penggerak utama dalam aktivitas produksi batako.

Perusahaan batako Lais Manekat Kupang mempunyai 6 orang karyawan. Berikut ini uraian mengenai tenaga kerja perusahaan batako Lais Manekat seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Jumlah Tenaga Kerja Pada Perusahaan Batako Lais Manekat
Kupang
Berdasarkan

No	Jabatan/Bagian	Pendidikan			Jumlah
		SD	SMP	SMA	
1	Pimpinan Perusahaan			1	1
2	Bagian Produksi	2	2		4
3	Bagian Pemasaran			1	1

Sumber : Perusahaan Btako Lais Manekat

Dari tabel 4.2, maka dapat dilihat bahwa kuantitas jumlah tenaga kerja tersebut telah memenuhi kebutuhan perusahaan akan tenaga kerja dalam melaksanakan kegiatan produksi batako setiap harinya. Untuk pembagian hari kerjanya dimulai pada hari Senin sampai hari Sabtu dengan waktu kerja yang

berlaku pada perusahaan batako Lais Manekat Kupang adalah sebagai berikut:

Hari Senin sampai Sabtu:

Jam Kerja : (08:00 – 18:00) WITA

Jam Istirahat : (12:00 – 14:00) WITA

E. Pemasaran

Perusahaan Batako Lais Manekat Kupang dalam memasarkan batakonya pihak perusahaan hanya melakukan pemasaran di tempat. Dengan kata lain orang perorangan yang datang secara langsung untuk membeli batako tersebut. Dalam penentuan harga jual batako dari tahun 2016-2018 pihak perusahaan telah menetapkan harga jual sebesar Rp. 2.300 per unit.